

PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PT. ASTRA ARGO LESTARI Tbk (2013-2022)Linda Septianingrum¹⁾, Rosaidah Permanasari²⁾, Eka Budi Yulianti³⁾

Universitas Tama Jagakarsa

lindaseptia0401@gmail.com

ABSTRAK

Setiap perusahaan mengharapkan laba atau keuntungan maksimal disetiap periode nya, namun banyak hal yang mempengaruhi nilai laba tersebut, diantara lain yaitu perputaran persediaan dan perputaran piutang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap profitabilitas PT Astra Argo Lestari Tbk (2013-2022). Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan. Metode analisis yang digunakan peneliti adalah uji statistic deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji hipotesis, Uji koefisien determinasi R^2 . Uji regresi linear berganda terdiri dari uji F dan uji T yang bertujuan mendapatkan hasil variable X dan Y apakah secara simultan dan parsial berpengaruh atau tidak berpengaruh. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial, perputaran persediaan memiliki nilai signifikan sebesar 0.131 artinya $0.131 > 0.050$ dan perputaran piutang memiliki nilai signifikan sebesar 0.416 artinya $0.416 > 0.050$, maka secara parsial perputaran persediaan dan perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dan secara simultan perputaran persediaan memiliki nilai F sebesar 5.291 dan nilai signifikan $0.040 < 0.050$. maka variable bebas perputaran persediaan dan perputaran piutang berpengaruh signifikan secara simultan terhadap profitabilitas.

Kata kunci: Perputaran Persediaan; Perputaran Piutang; Profitabilitas

Pendahuluan

Perusahaan memiliki laporan keuangan di setiap periodenya. Laporan keuangan memiliki banyak komponen, yang bertujuan mendapatkan nilai laba dari setiap periode perusahaan tersebut. Manajer keuangan harus meninjau faktor-faktor besar apa saja yang mempengaruhi kenaikan atau penurunan laba suatu perusahaan.

Profitabilitas suatu perusahaan adalah laba atau keuntungan yang diperoleh perusahaan dari penjualan. Indikator profit mengukur efisiensi seluruh administrasi yang tercermin dari tingkat keuntungan dari aktivitas penjualan dan investasi. Profitabilitas dapat ditingkatkan secara lebih optimal dengan mencapai pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan biaya saat ini. ROA (Return on Assets) merupakan salah satu bentuk rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Dalam persediaan yang dimiliki perusahaan juga tertanam modal yang sudah di keluarkan. Maka diadakan nya periode perputaran persediaan yang dimana dengan menghitung rata-rata lamanya persediaan disimpan di gudang yang pada akhirnya terjual. Perusahaan akan mengetahui nilai persediaan yang ada pada periode tersebut.

Perusahaan juga memiliki pendanaan yang masih tersimpan di luar yaitu piutang, piutang merupakan hak perusahaan atas sejumlah uang dari transaksi penjualan secara kredit, piutang juga merupakan indikator penting dalam kehidupan perusahaan, Namun ada juga kerugian piutang biasa nya terjadi karena klien bangkrut atau menghilang begitu saja, dan masih banyak lagi faktor-faktor yang mempengaruhi nya, piutang merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Di samping itu harus di ketahui pula mengenai semakin besar nya piutang semakin besar juga resiko yang timbul dan semakin besar pula kebutuhan dana yang ditanamkan pada piutang.

Pada periode baru-baru ini banyak perusahaan yang mengalami kesulitan dalam pendanaan dikarenakan terjadinya pandemi covid-19 yang membuat beberapa sector perusahaan mengalami ketidakseimbangan keuangan dalam perusahaannya. Namun, PT Astra Argo Lestari Tbk. Yang bergerak dalam bidang mengelola kelapa sawit menjadi bahan jadi. Perhitungan perputaran persediaan sangat penting dilakukan untuk mengetahui persediaan yang tertanam digudang. Dan PT Astra Argo Lestari Tbk. Mengatakan kinerja operasional dan finansial memiliki nilai yang positif pada saat itu. Sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui pengelolaan perputaran persediaan dan piutang yang dimana komponen tersebut mempengaruhi nilai laba perusahaan.

**Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Profitabilitas
PT Astra Argo Lestari Tbk.
Priode 2013-2022**

No	Tahun	Perputaran Persediaan (Dalam Hari)	Perputaran Piutang (Dalam Hari)	Profitabilitas
1	2013	12,4	3,3	13%
2	2014	14,2	3,1	14%
3	2015	9,2	1,7	3%
4	2016	8,0	2,0	9%
5	2017	9,2	2,6	8%
6	2018	9,0	2,7	6%
7	2019	8,5	2,3	1%
8	2020	8,9	2,3	3%
9	2021	11,4	2,8	7%
10	2022	8,1	2,8	6% ^s

Sumber : www.astra-argo.co.id

Pada table di atas dapat dilihat PT Astra Argo Lestari Tbk. Memiliki nilai periode perputaran persediaan dengan nilai tertinggi terjadi pada tahun 2014 yaitu 14,2 yang di bulatkan menjadi 14 hari dalam satu periode tersebut. Hal tersebut terjadi karena tingkat produktivitas tanaman di perkebunan dan produksi inti sawit yang meningkat. Dan pada tahun 2016 memiliki nilai rendah dengan 8,0 yang dibulatkan menjadi 8 hari. Tahun-tahun selanjutnya memiliki nilai 8,0-12,4 yang di bulatkan menjadi 8 hari sampai 12 hari persediaan berputar dalam satu periode.

PT Astra Argo Lestari Tbk. Juga memiliki nilai perputaran piutang, pada tahun 2013 memiliki nilai tertinggi sebesar 3,3 yang dibulatkan menjadi 3 hari dalam satu priode. Pasalnya, pada tahun 2013 perusahaan mempunyai utang jangka panjang ke bank yang ditambah dengan pengurangan kewajiban kesejahteraan karyawan.

Tahun 2014 menjadi tahun yang memiliki nilai terkecil dalam sepuluh tahun terakhir yaitu dengan nilai 1,7 yang dibulatkan menjadi 1 hari dalam periode tersebut. Dan pada tahun-tahun selanjutnya perputaran piutang memiliki nilai 2-3 hari dalam satu priode.

Profitabilitas yang memiliki nilai tertinggi pada sepuluh tahun terakhir adalah tahun 2014 yang memiliki nilai 14%. Peningkatan tersebut terjadi karena kenaikan harga jual rata-rata CPO (*Crude Palm Oil*) Perseroan, serta kenaikan volume penjualan CPO. Dan tahun yang memiliki nilai terkecil terjadi pada tahun 2019 yaitu dengan nilai 1%. Hal ini terjadi karena adanya penurunan harga rata-rata CPO dan produk turunannya. Serta peningkatan jumlah pembelian CPO pihak ketiga dan jumlah pembelian buah luar negeri yang diolah menjadi CPO. PT Astra Argo Lestari Tbk. Terjadi peningkatan dan penurunan yang cukup signifikan dalam sepuluh tahun terakhir.

Metode Penelitian

a. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif yaitu jenis data yang dapat diukur (*measurable*) atau dihitung secara langsung sebagai variabel angka atau bilangan. Dan Penelitian ini menggunakan data skunder. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer. Dan data sekunder penelitian ini adalah data yang diakses melalui www.idx.co.id dan www.astra-agro.co.id. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengambil data melalui dokumen- dokumen yang ada di website Astra Argo Lestari. Penelitian ini menggunakan sampel dalam laporan keuangan PT Astra Argo Lestari Tbk. yang tertera dalam website resminya, Adapun sampel yang digunakan seperti persediaan, piutang, laba bersih, total asset.

b. Operasional Variabel

Operasional Variabel

Variable	Konsep Variable	Sub Variable	Indikator Variable
Variabel Independen (X1) : Perputaran Persediaan	Menurut (Pranaditya, 2017) “Perputaran Persediaan perusahaan sangat penting dilakukan guna mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan saat ini dan kemudian dihubungkan dengan situasi keuangan pada masa yang akan datang”	Perputaran Persediaan	1. Penjualan 2. Rata-rata Persediaan Rasio Perputaran Persediaan = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Persediaan}}$
Variabel Independen (X2) : Perputaran Piutang	Menurut (Harahap, 2018) “Perputaran piutang adalah rasio yang menunjukkan seberapa cepat penagihan piutang, Semakin besar semakin baik karena penagihan piutang dilakukan dengan cepat”.	Perputaran Piutang	1. Pendapatan 2. Piutang Perputaran Piutang = $\frac{\text{Pendapatan}}{\text{Piutang rata-rata}}$

Variabel Dependen (Y) : Return On Asset (ROA)	Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya (A. L. K. I. Hery, 2018)	Return On Asset	1. Laba Bersih 2. Total Asset ROA = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$
--------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_Perputaran_Persediaan	10	.25662	.45618	.3181875	.05750798
X2_Perputaran_Piutang	10	6.89655	479.54800	118.4396738	169.96868445
Y_ROA	10	.00903	.14125	.0660207	.04319580
Valid N (listwise)	10				

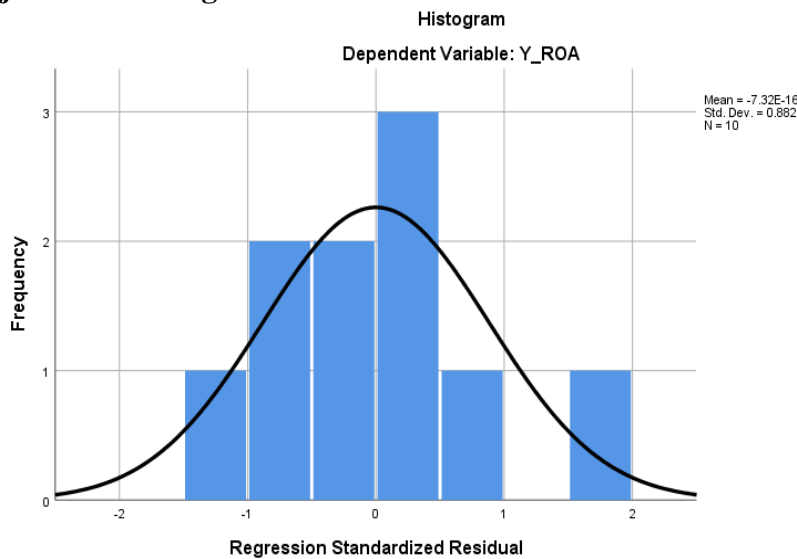
Sumber : output spss 28

Dari tabel 4.5 hasil descriptive statistic PT Astra Argo Lestari Tbk. Dapat diketahui profitabilitas dengan menggunakan return on asset (ROA) memiliki nilai minimum yaitu 0.01 yang artinya profit terkecil ada pada nilai 0.01%. Dan nilai maksimum profitabilitas ada pada nilai 0.14 yang artinya profit terbesar ada pada nilai 0.14%. Nilai rata-rata (mean) profit yaitu sebesar 0.0698 yang artinya ada pada nilai 0.069% rata-rata profit PT Astra Argo Lestari Tbk. Sedangkan nilai deviasi dari profitabilitas yaitu 0.04166.

Hasil analisis data statistik descriptive di atas dapat kita lihat dari nilai minimum perputaran persediaan yang memiliki nilai 8.03 yang artinya perputaran persediaan terkecil setiap periode nya memiliki nilai 8.03%. dan ada nilai maksimum yang dimilikinya yaitu sebesar 14.15 yang artinya setiap periode perputaran persediaan tertinggi ada pada 14.15% setiap periode. Semakin tinggi nya persediaan maka profit yang didapatkan menurun. Perputaran persediaan memiliki nilai rata-rata yaitu sebesar 9.8724 yang artinya nilai rata-rata disetiap periode nya sebesar 9.87% . Ada juga nilai standart deviasi nya yaitu 2.05460.

Berikunya ada hasil analisis statistik deskriptif dari perputaran piutang. Nilai minimum yang dimiliki sebesar 1.73 yang artinya perubahan piutang menjadi kas yang terjadi pada PT Astra Argo Lestari Tbk. adalah 1.73%. Semakin rendahnya nilai perputaran piutang akan menunjukkan adanya investasi berlebih (*Over Investment*). nilai maksimumnya sebesar 3.27 yang artinya perubahan tertinggi piutang mejandi kas adalah 3.27% setiap periode. Dan nilai rata-rata yang ada sebesar 2.5604 yang artinya rata-rata nilai perputaran piutang setiap periodenya adalah 2.56%. Ada pula nilai standart deviasi yaitu sebesar 0.47569.

Hasil Uji Grafik Histogram



Sumber :*Output SPSS 28*

Dapat dilihat pada gambar di atas, grafik diatas yang menunjukkan bahwa pola grafik normal dan tidak melenceng, yaitu dari sebaran titik yang berada tidak jauh dari garis diagonal.

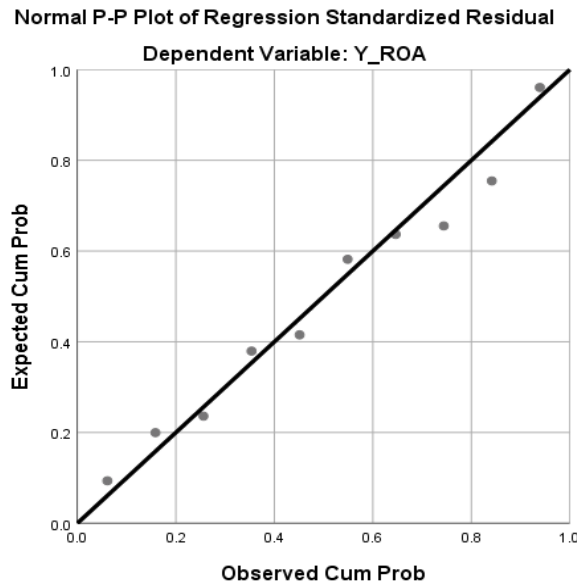
Hasil uji Kolmogorov-Smirnov Test

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.02628961
Most Extreme Differences	Absolute	.125
	Positive	.125
	Negative	-.093
Test Statistic		.125
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber :*Output SPSS 28*

Dari hasil uji Kolmogorov-smirnov diatas menjelaskan bahwa nilai dari Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,200. Diartikan bahwa data-data dalam penelitian ini layak diuji atau normal. Dikarenakan nilai signifikan yang didapatkan sebesar 0,200 lebih besar dari pada nilai signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05.

Hasil Uji P-Plot Of Regression Statistic



Sumber : *Output SPSS 28*

Berdasarkan hasil uji P-Plot pada gambar diatas terlihat bahwa titik-titik mengikuti dan berada didekat garis diagonalnya, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1_Perputaran_Persediaan	.537	1.861
	X2_Perputaran_Piutang	.537	1.861

a. Dependent Variable: Y_ROA

Sumber : *Output SPSS 28*

Dapat dilihat dari table diatas bahwa nilai tolerance dari variable perputaran persediaan dan perputarn piutang sebesar 0,537 yang berarti nilai tersebut lebih dari 0,1 dan nilai Varian Inflation Factor (VIF) sebesar 1.861 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari 10. Jadi, dari hasil uji sesuai dengan ketentuan, yang artinya tidak terjadinya multikolinearitas atau layak diuji.

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Mo del	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.776 ^a	.602	.488	.02981	1.337

a. Predictors: (Constant), X2_Perputaran_Piutang, X1_Perputaran_Persediaan

b. Dependent Variable: Y_ROA

Sumber : *Output SPSS 28*

Jadi, dari tabel hasil pengujian analisis di atas dapat kita ketahui bahwa nilai dari Durbin Watson ada sebesar 1.337. Dimana, nilai tersebut lebih kecil dan tidak berada diantara nilai 1,45 – 2,46 yang dapat diartikan bahwa model regresi dari penelitian ini terdapat autokorelasi.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.105	.056		-1.855	.106
	X1_Perputaran_Persediaan	.011	.007	.556	1.711	.131
	X2_Perputaran_Piutang	.025	.028	.281	.865	.416

a. Dependent Variable: Y_ROA

Sumber : *Output SPSS 28*

Dari hasil uji regresi linear berganda, variabel ini kita bisa ketahui bahwa setiap perputaran persediaan mengalami kenaikan 1 satuan maka profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar -0.094 dan apabila perputaran piutang juga mengalami kenaikan 1 satuan maka profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar 0.025.

Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.105	.056		-1.855	.106
	X1_Perputaran_Persediaan	.011	.007	.556	1.711	.131
	X2_Perputaran_Piutang	.025	.028	.281	.865	.416

a. Dependent Variable: Y_ROA

Sumber : *Output SPSS 28*

Dari tabel di atas hasil uji parsial menunjukkan nilai signifikan variabel X1 yaitu perputaran persediaan sebesar 0,131 yang artinya lebih besar dari ketentuan yaitu 0,050 yang artinya perputaran persediaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (ROA). Dan nilai signifikan dari variabel X2 Perputaran Piutang sebesar 0,416 yang artinya tidak berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (ROA).

Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.009	2	.005	5.291	.040 ^b
	Residual	.006	7	.001		
	Total	.016	9			

a. Dependent Variable: Y_ROA
b. Predictors: (Constant), X2_Perputaran_Piutang, X1_Perputaran_Persediaan

Sumber : *Output SPSS 28*

Berdasarkan tabel uji F diatas dapat dilihat bahwa nilai F yang diperoleh sebesar 5.291 dengan tingkat signifikan sebesar $0,040 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu perputaran persediaan dan perputaran piutang berpengaruh signifikan secara simultan terhadap profitabilitas.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.776 ^a	.602	.488	.02981	1.337

a. Predictors: (Constant), X2_Perputaran_Piutang, X1_Perputaran_Persediaan
b. Dependent Variable: Y_ROA

Sumber : *Output SPSS 28*

Tabel di atas menunjukkan hasil uji korelasi yaitu R Square yang memiliki nilai 0.602 atau 60% yang artinya korelasi antar variable bebas yaitu perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap profitabilitas bersifat positif (+) dimana hubungan diantara variabel searah. Nilai R Square memaparkan bahwa 60% variable perputaran persediaan dan perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas. Dan $(100\% - 60\%) = 40\%$ dari profitabilitas dipengaruhi oleh variable lain yang tidak ada dalam penelitian ini. Disimpulkan bahwa variable perputaran persediaan dan perputaran piutang berpengaruh besar terhadap variable independen yaitu profitabilitas.

A. Hasil uji koefisien determinasi dari perputaran persediaan terhadap profitabilitas

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.748 ^a	.559	.504	.02934	1.656

a. Predictors: (Constant), X1_Perputaranpersediaan
b. Dependent Variable: Y

Sumber : *Output SPSS 28*

Pada tabel diatas menunjukkan hasil uji koefisien determinasi korelasi nilai dari *R Square* ada sebesar 0,559 atau 56% yang diartikan bahwa korelasi antara variable perputaran persediaan dengan profitabilitas bersifat positif dimana hubungan diantara variable tersebut searah. Dari nilai tersebut memaparkan bahwa perputaran persediaan mendominasi profitabilitas perusahaan.

B. Hasil uji koefisien determinasi dari perputaran piutang terhadap profitabilitas

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.660 ^a	.435	.365	.03321	.791
a. Predictors: (Constant), X2_Perputaranpiutang					
b. Dependent Variable: Y					

Sumber : *Output SPSS 28*

Pada tabel di atas menunjukkan hasil uji koefisien korelasi nilai dari *R Square* ada sebesar 0.435 atau 44% yang diartikan bahwa korelasi antara variable perputaran piutang terhadap profitabilitas bersifat positif dan searah. Dari nilai tersebut memaparkan bahwa perputaran piutang kecil pengaruh nya terhadap profitabilitas.

Pembahasan

Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas PT Astra Argo Lestari Tbk.

Hasil uji parsial t menunjukkan perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas hal ini karena nilai signifikannya 0,131 maksudnya ialah $p\text{ Value} < \alpha$ ($0,131 > 0,05$) dan hasil dari koefisien perputaran persediaan yaitu 0.011. Kesimpulannya adalah Perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas, karena persediaan adalah komponen modal kerja yang selalu berputar. Hal ini dikarenakan persediaan yang diinvestasikan perusahaan tidak terlalu meningkat dalam gudang, sehingga biaya penyimpanan dan biaya pemeliharannya tidak sampai membuat profitabilitas menurun.

Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada PT Astra Agro Lestari Tbk

Hasil uji parsial t menunjukkan nilai signifikan sekitar 0.416 maksudnya adalah $p\text{ Value} > \alpha$ ($0,416 > 0,05$). Jadi, dari nilai hitung, perputaran piutang yang sudah dihitung menggunakan profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh secara signifikan pada profitabilitas. Hasil dari koefisien perputaran piutang yang ada pada penelitian ini yaitu 0,025 yang dimana perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini menjelaskan bahwa perputaran piutang yang berubah menjadi kas perusahaan hanya sebagian kecil.

Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT Astra Agro Lestari Tbk

Hasil uji simultan (uji F) dapat kita simpulkan bahwa variabel bebas yaitu perputaran persediaan dan perputaran piutang mempunyai nilai signifikan sebesar 0,040 artinya adalah koefisien regresi signifikan. Hal ini dikarenakan nilai signifikan dari uji F lebih kecil atau setara dari 0,05 ($0,040 < 0,05$).

SIMPULAN

Berdasarkan ketertarikan peneliti dalam meneliti variable perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap profitabilitas, terjadilah penelitian ini yang memakai analisis dari

regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS 28. Data sampel dari penelitian ini yang digunakan oleh peneliti yaitu PT Astra Agro Lestari yang dimulai dari tahun 2013-2022. Dan berikut ini adalah hasil uraian dari penelitian di atas maka didalam ulasan ini kita bisa menarik beberapa ketentuan diantaranya sebagai berikut :

1. Variable Perputaran persediaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Diartikan bahwa korelasi antar variable tersebut bersifat positif dan searah.
2. Variable Perputaran piutang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Diartikan bahwa korelasi antar variable tersebut bersifat positif dan searah.
3. Dari hasil uji t (parsial) variable perputaran persediaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada variable profitabilitas.
4. Dari hasil uji t (parsial) variable perputaran piutang tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada variable profitabilitas.
5. Dari hasil uji f (simultan) variable perputaran persediaan dan perputaran piutang memiliki pengaruh signifikan terhadap variable profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, M. Z. S., & Muid, D. (2021). PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG, PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN RASIO LANCAR TERHADAP RETURN ON ASSETS (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(4).
- Hantono, H. (2018). Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan Spss. *Deepublish, Yogyakarta*.
- Harahap, S. S. (2018). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Edisi Keempat Belas. *Depok: Raja Grafindo Persada*.
- Hery, S. E. (2017). *Teori Akuntansi: Pendekatan Konsep dan Analisis*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Prihadi, T. (2020). Analisis Laporan Keuangan (Fajarianto). *Gramedia Pustaka Utama*.
- Rezeki, H. H. (2018). *Pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada BMT masyarakat Madani Sumatera Utara*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Tiong, P. (2017). Pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan PT Mitra Phinastika Mustika Tbk. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 1(1), 1–25.
- Triastuti, Y., Sudjana, K., & Putri, F. (2022). *Pengaruh Piutang, Utang, dan Biaya Produksi Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017–2019)*.
- Yulianti, E. B. (2017). Pengaruh ROA terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Umum Periode Tahun 2008-2012. *JURNAL EKONOMI*, 19(3), 274–289.